# STRATEGI SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DALAM MENGATASI KENAKALAN REMAJA DI LINGKUNGAN TAMAN KOTA PANGKALAN BALAI

## SKRIPSI

**Oleh**

**Esy Hayani**

**Nomor Induk Mahasiswa (06051181722003)**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVESITAS SRIWIJAYA**

**2021**

# STRATEGI SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DALAM MENGATASI KENAKALAN REMAJA DI LINGKUNGAN TAMAN KOTA PANGKALAN BALAI

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**Esy Hayani**

**Nomor Induk Mahasiswa 06051181722003**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Mengesahkan:**

| | |
|---|---|
| **Pembimbing 1,** | **Pembimbing 2,** |
| **Drs. Emil El Faisal, M.Si** | **Sulkipani, S.Pd.,M.Pd** |
| **NIP. 196812211994121001** | **NIP. 19870704201504002** |

**Mengetahui,**
**Koordinator Prodi PPKn**

**Sulkipani, S.Pd., M.Pd**
**NIP.198707042015041002**

# STRATEGI SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DALAM MENGATASI KENAKALAN REMAJA DI LINGKUNGAN TAMAN KOTA PANGKALAN BALAI

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**Esy Hayani**

**Nomor Induk Mahasiswa 06051181722003**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana**

**Telah diujikan dan lulus pada:**

**Hari : Sabtu**

**Tanggal : 26 Juni 2021**

**Mengesahkan:**

| | |
|---|---|
| **Pembimbing 1,** | **Pembimbing 2,** |
| **Drs. Emil El Faisal, M.Si** | **Sulkipani, S.Pd.,M.Pd** |
| **NIP. 196812211994121001** | **NIP. 19870704201504002** |

**Mengetahui,**
**Koordinator Prodi PPKn**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

**Sulkipani, S.Pd., M.Pd**
**NIP.198707042015041002**

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Esy Hayani

NIM : 06051181722003

Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial

Ptogram Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **"Strategi Satuan Polisi Pamong Praja dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Lingkungan Taman Kota Pangkalan Balai"** ini berserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari ditemukan dalam Skripsi dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 04 Juni 2021

Esy Hayani

NIM 06051181722003

# MOTTO

**Allah Tidak Membebani Seseorang Melainkan Sesuai Kesanggupannya**

**( QS. Al-Baqarah :286)**

**Luruskan niatmu, bulatkan tekatdmu, maksimalkan ikhtiarmu, kencangkan do'amu, singkirkan kata "Tapi" hasilnya serahkan kepada Allah.**

***Alon-alon Asal Klakon***

Karya ini ku persembahkan kepada :

Allah SWT atas karunianya peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ini

Kedua orang tuaku Ayahanda Zabidi dan Ibunda Sri Yunani

Kedua adikku Dwi Haliza dan Fajri Triansyah

Dan orang-orang yang ku sayangi

# PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari adanya bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini pekenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Emil El Faisal.,M.Si, dan Bapak Sulkipani, S.Pd.,M.Pd, sebagai pembimbing yang selalu memberikan arahan yang baik, serta memberikan saran dan nasehat pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Dan Ibu Dra. Farida, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu Ibu Dra Hj. Umi Chotimah, M.Pd., PhD, Bapak Drs. Alfiandra, M.Si, Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si, Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H. Ibu Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd, Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd, Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd, dan Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd atas segala ilmu, pengetahuan serta nasehat yang telah diberikan, semoga dapat penulis amalkan.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Bapak Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Banyuasin berserta jajaran yang telah berkenan memberikan izin dan bantuan dalam penelitian, Para remaja dan orang tua yang telah memberikan informasi terkait penelitian

Indralaya, 04 Juni 2021

Penulis

Esy Hayani

# DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL.....-**

**HALAMAN PENGESAHAN.....I**

**HALAMAN PERNYATAAN.....III**

**MOTTO.....IV**

**PRAKATA.....V**

**DAFTAR ISI.....VI**

**DAFTAR TABEL.....X**

**DAFTAR BAGAN.....XI**

**DAFTAR LAMPIRAN.....XII**

**ABSTRAK.....XIV**

**ABSTRACT.....XV**

**BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang.....1
1.2 Rumusan Masalah.....5
1.3 Tujuan Penelitian.....5
1.4 Manfaat Penelitian.....5

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Strategi.....7

2.1.1 Pengertian Strategi.....7

2.1.2 Tahapan Strategi.....7

2.1.3 Peranan Strategi.....8

2.1.4 Strategi dalam Organisasi.....9

2.2 Satuan Polisi Pamong Praja.....10

2.2.1 Pengertian Satuan Polisi Pamong Praja.....10

2.2.2 Sejarah Satuan Polisi Pamong Praja.....10

2.2.3 Visi dan Misi Satuan Polisi Pamong Praja.....11
2.2.4 Program Kerja Satuan Polisi Pamong Praja.....12
2.3 Kenakalan Remaja.....13
2.3.1 Pengertian Kenakalan Remaja.....13
2.3.2 Wujud Perilaku Delikuen.....14
2.3.3 Penyebab Kenakalan Remaja.....15
2.4 Kerangka Berpikir.....16
2.5 Alur Penelitian.....18
**BAB III METODELOGI PENELITIAN**
3.1 Metodelogi Penelitian.....19
3.2 Variabel Penelitian.....20
3.3 Definisi Operasional Variabel.....20
3.4 Populasi dan Sampel.....22
3.4.1 Populasi.....22
3.4.2 Sampel.....22
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....24
3.5.1 Teknik Dokumentasi.....24
3.5.2 Teknik Wawancara.....25
3.5.3 Teknik Observasi.....25
3.6 Uji Keabsahan Data Kualitatif.....26
3.6.1 Uji Kredibilitas.....27
3.6.2 Uji Transfrabilitas.....28
3.6.3 Uji Dependabilitas.....29
3.6.4 Uji Konfirmabilitas.....29
3.7 Analisis Data.....30

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil Penelitian.....32

4.1.1 Deskripsi Data Dokumentasi.....34

4.1.1.1 Gambaran Umum Taman Kota Pangkalan Balai.....34

4.1.1.2 Profil Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Banyuasin.....35

4.1.1.3 Visi dan Misi Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Banyuasin.....36

4.1.1.4 Struktur Organisasi Misi Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Banyuasin.....36

4.1.1.5 Tugas Pokok dan Fungsi Misi Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Banyuasin.....40

4.1.1.6 Rekapitulasi Nama-nama Remaja yang Melakukan Pelanggaran Pada Bulan Januari-Maret 2021.....41

4.1.2 Deskripsi Data Wawancara terhadap Responden.....42

4.1.3 Deskripsi Data Observasi.....60

4.2 Data Hasil Penelitian.....62

4.2.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi.....62

4.2.2 Analisis Data Hasil Wawancara.....62

4.2.3 Analisis Data Hasil Observasi.....66

4.3 Uji Keabsahan Data.....67

4.4 Reduksi Data.....70

4.5 Penyajian Data.....70

4.6 Hasil Pembahasan Penelitian.....70

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan.....73

5.2 Saran.....73

5.2.1 Bagi Satpol PP.....73

5.2.2 Bagi Orang Tua.....74

5.2.3 Bagi Masyarakat.....74
5.2.4 Bagi Peneliti.....74
**DAFTAR PUSTAKA.....75**
**LAMPIRAN**

# DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator Variabel dalam Penelitian.....21

Tabel 3.2 Sampel.....23

Tabel 3.3 Teknik Pengumpulan Data.....26

Tabel 4.1 Kegiatan Penelitian.....33

Tabel 4.2 Nama dan Jabatan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Banyuasin.....39

Tabel 4.3 Rekapitulasi Bulan Januari 2021.....41

Tabel 4.4 Rekapitulasi Bulan Februari 2021.....41

Tabel 4.5 Rekapitulasi Bulan Maret 2021.....42

Tabel 4.6 Deskripsi Hasil Wawancara.....52

Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Wawancara.....63

# DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....17

Bagan 2.2 Alur Penelitian.....18

Bagan 4.1 Struktur Organisasi Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Banyuasin.....38

# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Usul Judul Skripsi Pembimbing 1

Lampiran 2 : Usul Judul Skripsi Pembimbing 2

Lampiran 3 : Persetujuan Judul Skripsi Oleh Koordinator Program Studi PPKn

Lampiran 4 : SK Pembimbing Skripsi

Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian dari Dekanat

Lampiran 6 : Surat Balasan telah Melaksanakan Penelitian di Kantor Satpol PP Kabupaten Banyuasin

Lampiran 7 : Surat Pesetujuan UAP

Lampiran 8 : Rubik Perbaikan UAP

Lampiran 9 : Surat Keterangan Selesai UAP

Lampiran 10 : Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing 1

Lampiran 11 : Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing 2

Lampiran 12 : Kisi-kisi Instrumen Dokumentasi

Lampiran 13 : Kisi-kisi Instrumen Wawancara

Lampiran 14 : Instrumen Wawancara

Lampiran 15 : Kisi-kisi Instrumen Observasi

Lampiran 16 : Foto Wawancara di Kantor Satpol PP Kabupaten Banyuasin

Lampiran 17 : Foto Wawancara Remaja dan Orang Tua

Lampiran 18 : Foto Razia yang di lakukan Stpol PP di Taman Kota

Lampiran 19 : Foto bukti mempublikasikan di media sosial

Lampiran 20 : Foto Kegiatan Sosialisasi di Sekolah yang ada di Banyuasin

Lampiran 21 : Foto bentuk pembinaan mental dan pembinaan fisik

Lampiran 22 : Foto Wawancara dengan *Membercheck*

Strategi Satuan Polisi Pamong Praja dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Lingkungan Taman Kota Pangkalan Balai

Oleh

Esy Hayani

Pembimbing 1: Drs. Emil El Faisal, M.Si
Pembimbing 2: Sulkipani. S.Pd.,M.Pd
Program Studi: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Strategi Satuan Polisi Pamong Praja dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Lingkungan Taman Kota Pangkalan Balai. Penelitian di laksanakan di Kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Banyuasin dan untuk mencapai tujuan tersebut peneliti menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, wawancara, dan observasi terhadap responden penelitian. Hasil penelitian menunjukan bahwa Strategi Satuan Polisi Pamong Praja dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Lingkungan Taman Kota Pangkalan Balai yaitu dengan cara mempublikasikan di akun media sosial milik Satpol PP Kabupaten Banyuasin, Sosialisasi kesekolah-sekolah, atau mengadahkan penyuluhan langsung di sekolah yang ada di Kabupaten Banyuasin, dan memasang banner/spanduk di tempat umum/fasilitas umum.

**Kata-kata kunci:** Strategi Satuan Polisi Pamong Praja, Kenakalan Remaja, Taman Kota Pangkalan Balai.

| | |
|---|---|
| **Pembimbing 1** | **Pembimbing 2** |
| **Drs. Emil El Faisal, M.Si** | **Sulkipani, S.Pd., M.Pd** |
| **NIP. 196812211994121001** | **NIP. 198707042015041002** |

**Mengetahui,**
**Koordinator Prodi PPKn**

**Sulkipani, S.Pd., M.Pd**
**NIP.198707042015041002**

Strategy of the Civil Service Police Unit in Overcoming Juvenile Delinquency in the City Park Environment Pangkalan Balai.

By

Esy Hayani

Advisors 1: Drs. Emil El Faisal, M.Si
Advisors 2: Sulkipani. S.Pd., M.Pd
Program: Pancasila and Citizenship Education

## ABSTRACT

This study aims to determine the strategy of the civil service police unit in overcoming juvenile delinquency in the environment of Pangkalan Balai. This research was conducted at the civil service police unit in Kabupaten Banyuasin. To achieve this goal the researcher used a qualitative approach research method with data collection technique in the form of documentation, interview and observation of research respondens. Thes result show tht the strategy of the civil service police unit in overcaming juvenile delinquency in the city park environment is publishing on social media accounts belonging to the Kabupaten Banyuasin Satpol PP, Socializing to schools, or holding direct counseling in schools in Kabupaten Banyuasin, and put up banners in public places/publik facilities.

**keywords:** The strategy of the Civil Service Police Unit, Juvenile Deliquency, City Park Pangkalan Balai.

| | |
|---|---|
| **Pembimbing 1** | **Pembimbing 2** |
| **Drs. Emil El Faisal, M.Si** | **Sulkipani, S.Pd., M.Pd** |
| **NIP. 196812211994121001** | **NIP.** |

**Mengetahui,**
**Koordinator Prodi PPKn**

**Sulkipani, S.Pd., M.Pd**
**NIP.198707042015041002**

# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Masa remaja, berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi perempuan dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi laki-laki. Rentang usia remaja ini dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu 12/13 tahun sampai 17/18 tahun adalah remaja awal, dan usia 17/18 tahun sampai 21/22 tahun adalah remaja akhir. Menurut hukum di Amerika Serikat saat ini, individu dianggap telah dewasa apabila telah mencapai usia 18 tahun, dan bukan 21 tahun seperti ketentuan sebelumnya (Hurlock, 1991). Pada usia ini, umumnya anak sedang duduk di bangku sekolah menengah.

Pada Perkembangan remaja awal minat dipengaruhi oleh minat orang tua dan kelompok pergaulannya. Artinya, jika orang tua atau kelompok pergaulannya berorientasi pada kerja, maka remaja cenderung lebih meminati sekolah-sekolah kejuruan yang mengedepankan keterampilan kerja. Sementara jika orang tua atau kelompok pergaulan lebih berorietasi pada pendidikan, maka remaja cenderung lebih meminati pencarian pengetahuan ke jenjang pendidikan lebih tinggi. Namun demikian minat pada masa remaja cenderung berubah-rubah. Yang di alami anak-anak pada masa remaja adalah idenditas versus kebingungan. Artinya, di satu sisi remaja berjuang untuk menemukan siapa dirinya melalui proses coba-coba peran. Pada masa ini remaja berusaha bersikap sesuai dengan kebiasaan dalam kelompoknya, dengan kata lain mereka mulai menyesuaikan diri dengan teman-teman sebayanya. Termasuk dalam melakukan hal-hal yang menyimpang. Hal ini dilakukan agar mereka diterima dan tidak dikucilkan oleh kelompok sebayanya salah satunya kenakalan remaja.

Kenakalan remaja  sering kali terjadi dikarenakan banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi remaja itu sendiri baik itu faktor dari dalam diri remaja maupun faktor dari luar. Kenakalan Remaja merupakan perilaku jahat yang merupakan gejala sakit secara sosial pada anak-anak dan remaja yang disebabkan

oleh satu bentuk pengabaian sosial, sehingga mereka mengembangkan bentuk tingkah laku yang menyimpang. Anak-anak muda yang deliquen atau jahat itu disebut anak cacat secara sosial. *Delinquency* itu selalu mempunyai konotasi serangan, pelanggaran dan keganasan yang dilakukan oleh anak-anak muda dibawah umur 22 tahun. Pengaruh sosial dan kultural memainkan peranan yang besar dalam pembentukan atau pengkondisian tingka laku kriminal anak remaja. Perilaku anak-anak remaja ini menunjukkan tanda-tanda kurang atau tidak adanya konformitas terhadap norma-norma sosial, angka tertinggi pada tindak kejahatan ada pada usia 15-19 tahun dan sesudah umur 22 tahun, kasus kejahatan yang dilakukan gang-gang delinkuen menjadi menurun. Pada umumnya jumlah anak laki-laki yang melakukan kejahatan dalam kelompok gang-gang di perkirakan 50 kali lipat daripada gang anak perempuan sebab anak perempuan pada umumnya lebih banyak jatuh kelimbah pelacuran, promiskuitas (bergaul bebas dan seks bebas dengan banyak pria) dan menderita gangguan mental, serta perbuatan minggat dari rumah.

Anak-anak dalam gang yang delikuen itu pada umumnya mempunyai kebiasaan memakai *uniform* atau pakaian yang khas, aneh dan mencolok, dengan gaya rambut khusus, punya lagak tingkah laku dan kebiasaan yang khas, suka mendengarkan jenis-jenis lagu tertentu, lalu suka memakai obat-obat seperti narkoba, merokok dan minuman sampai mabuk, tawuran bahkan melakukan kebut-kebutan di jalan yang sangat mengganggu lingkungan sekitar. Anak-anak remaja yang melakukan kejahatan itu pada umumnya kurang memiliki kontrol diri, atau menyalagunakan kontrol diri, dan suka menegakkan standar tingkah laku sendiri, disamping meremehkan keberadaan orang lain. Lalu untuk membantu pemerintah dalam mengatasi permasalahan-permasalahan kenakalan remaja tersebut di bentuklah Satuan Polisi Pamong Praja yang memiliki kewenangan menjaga ketertiban umum dan ketentraman masyarakat.

Studi pendahunaan yang peneliti lakukan dimulai beredanya berita diakun media sosial milik Satpol PP Kabupaten banyuasin terkait razia yang dilakukan oleh Satpol PP terhadap para remaja di lingkungan Taman Kota Pangkalan Balai. Taman

yang biasanya diajadikan tempat untuk berswafoto, tempat bersantai dan bertukar pikiran ini malah disalahgunakan oleh para remaja. Sering dijumpai para remaja tersebut membolos pada saat jam pelajaran. Dimana para remaja lainnya mengeyam pendidikan disekolah, mereka malah asyik nongkrong di taman kota dengan melakukan tindakan negatif dimana di lansir dari TRIBUNNEWS.COM, BANYUASIN terdapat sepasang pelajar tergaruk razia oleh Satpol PP saat mengumbar kemesraan. Kemesraan tersebut seiring didukungnya dengan suasana rindangnya batang pohon ditiup angin sepoy-sepoy seraya bagian kepala lelaki bersandar di bagian paha wanita yang sama-sama mengenakan pakaian sekolah SMA Sederajat. Tontonan seperti ini, kerap terjadi di Taman Kota Pangkalan Balai. Biasanya setelah pulang sekolah. Namun ketika razia yang dilakukan Satpol PP di jadwal jam belajar. akibatnya, orang tua dan gurunya dipanggil untuk mempertanggung jawaban. Kasat Pol PP melalui Kepala bidang TIBUM mengatakan mendapatkan informasi dari masyarakat lalu kita tindak lanjuti. Ternyata benar adanya pelajar yang berkeliaran di Taman Kota Pangkalan Balai saat jam sekolah. Lalu ditegaskan pelajar tersebut melanggaran peraturan Daerah No. 10 tahun 2009 tentang ketertiban umum dan ketentraman masyarakat dan perda nomor 33 tahun 2005 tentang penyelenggaran tempat tertentu dan fasilitas umum untuk berbuat maksiat. Lalu beredar lagi diakun media sosialnya Satpol PP pada saat hari minggu banyak sekali remaja laki-laki melakukan balap liar yang meresakan masyarakat di area jalan lingkar yang berdekatan dengan taman kota Pangkalan Balai. Seperti yang baru terjadi pada hari minggu 10 September 2020.

Taman kota Pangkalan Balai Terletak di Pemkab Kabuapten Banyuasin dan merupakan salah satu objek wisata yang cukup terkenal di kalangan masyarakat Banyuasin, Taman Kota Pangkalan Balai ini berada di Km 45 jalan lintas Timur Palembang-Pangkalan Balai, Kelurahan Mulia Agung Kecamatan Banyuasin III tepatnya di Komplek Pemerintahan Kabupaten Banyuasin bersebrangan dengan gedung olahraga dan Alun-alun Kota Pangkalan Balai Kabupaten Banyuasin.

Taman Kota Pangkalan Balai ini juga menjadi pusat keramaian rakyat, ini sengaja dibuat oleh Pemerintahan Kabupaten Banyuasin adalah untuk menunjukan

eksistensinya keberadaan objek wisatanya yang dibuat di pusat Pemerintahan juga tidak kala menariknya dengan daerah-daerah lain. Konon pembuatan taman ini menghabiskan biaya yang cukup fantastis. Taman Kota Pangkalan Balai ini juga di manfaatkan untuk Penggelaran Seni dan Budaya yang di kembangkan Oleh Dinas Pendidikan dan Budaya Kabupaten Banyuasin. Tapi sayangnya tempat yang seharusnya dimanfaatkan untuk bersantai, menghabiskan waktu untuk bertukar pikiran atau hanya sekedar istirahat sejenak malah disalahgunakan oleh para remaja.

Dengan permasalahan-permasalahan yang ada di lingkungan taman kota Pangkalan Balai diharapkan peran aktif pemerintahan banyuasin melalui Satpol PP Kabupaten Banyuasin untuk mengatasi permasalahan-permasalahan kenakalan remaja seperti membolos pada saat jam pelajaran, membolos merupakan salah satu bentuk dari kenakalan remaja, yang jika tidak segera diselesaikan atau dicari solusinya dapat menimbulkan dampak yang lebih parah. Oleh karena itu penanganan terhadap remaja/pelajar yang suka membolos menjadi perhatian yang sangat serius. Perilaku membolos sekolah pada saat jam pelajaran sering dilakukan para remaja di sekitar lingkungan Taman Kota Pangkalan Balai dimana para pelajar lainnya mengeyam pendidikan di sekolah mereka malah asyik nongkrong di taman kota dengan melakukan hal-hal yang negatif. Tidak hanya itu untuk menindaklajuti Perda No. 10 Tahun 2009 tentang Ketertiban Umum dan ketentaman, Pada hari minggu tanggal 10 September 2020 Satpol PP membubarkan para remaja yang melakukan balap liar yang meresahkan masyarakat di jalan lingkar yang berada tepat di depan taman kota Pangkalan Balai. Terganggunya ketentraman dan ketertiban umum di masyarakat merupakan kewenangan dari SatPol PP sebagai aparatur pemerintahan daerah yang memiliki tugas spokok dan fungsi dalam penegakkan peraturan daerah dan penyelenggaran ketertiban umum dan ketentraman masyarakat. Seperti yang diatur berdasarkan Pasal 255 ayat (1 dan 2) Undang-undang No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan daerah.

Berdasarkan permasalahan diatas maka perlu kiranya diadakan penelitian untuk mengetahui **Strategi Satuan Polisi Pamong Praja dalam mengatasi**

**kenakalan remaja dilingkungan taman kota Pangkalan Balai,** sehingga terlihat dampak apa yang terjadi terhadap remaja tersebut. Dengan begitu pula para remaja tidak lagi melakukan kenakalan kembali dan dapat melakukan hal-hal yang lebih baik lagi.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah peneliti jabarkan di atas maka rumusan masalahnya adalah "Bagaimana Strategi Satuan Polisi Pamong Praja dalam mengatasi kenakalan remaja di lingkungan taman kota Pangkalan Balai"?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui "Strategi Satuan Polisi Pamong Praja dalam mengatasi kenakalan remaja di lingkungan taman kota Pangkalan Balai."

## 1.4 Manfaat Penelitian

**1. Manfaat Praktis**

a. Bagi Satpol PP

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi pencerahan baru dalam hal mengatasi kenakalan remaja di lingkungan taman kota Pangkalan Balai.

b. Bagi orang tua

Dengan adanya penelitian ini diharapkan untuk memberikan pengawasan dan kasih saya yang lebih terhadap anaknya sehingga anak tersebut terhindar dari kenakalan remaja.

c. Bagi Masyarakat

Dengan ada penelitian ini diharapakan untuk mendukung Satpol PP dalam mengatasi permasalahan-permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat

d. Bagi Peneliti

Dengan adanya Penelitian ini diharapakan kiranya hasil penelitian ini menjadi ilmu dan pengetahuan mengenai bagaimana permasalahan-permasalahan ketertiban umum dan cara mengatasinya.

**2. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapakan dapat menjadi referensi guna penelitian ini lebih lanjut yang berkaitan mengenai kenakalan-kenakalan remaja khususnya di lingkungan taman kota Pangkalan Balai.

# DAFTAR PUSTAKA

Ahyani, Anita. 2019. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Kudus*. Universitas Muria Kudus.

Mohammad Ali, Mohammad Ansor. 2019. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Amita Diananda, 2018. *Psikologi Remaja dan Permasalahan* [Jurnal]. Vol 1 (http://e-jurnal.stit-islamic-village.ac.id) diakses pada tanggal 21 September 2020 Pukul 09:31)

Arikunto, S. 2013. Prosedur Penelitian: *Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

David, R Fred. 2010. Manajemen Strategi Konsep. Jakarta. Prenhalindo.

Fajar, K. 2020. *Strategi Satuan Polisi Pamong Praja dan Waliyatul Husba Aceh dalam Peningkatan Kedisiplinan Pegawai Negeri Sipil.* Aceh (Id) Universitas Islam Negari AR- RANIRY. Banda Aceh.

Hardiansyah, H. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif, Untuk Ilmu Psikologi* . Jakarta: Selemba Humanika.

Kartini Kartono. 2020. *Patologi II Kenalakan Remaja*. Jakarta : Rajawali Press.

Manajemen, P., Ekonomi, F., & Pamulang, U. (2020). *Effectiveness, Responsiveness, Responsibility, Accountability*. 3(1), 1-20. (http://jurnalfpk.uinsby.ac.id) diakses pada tanggal 23 september 2021 pukul 15:30)

Moleong, JL. 2017 *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Bandung.

Nalle, V.I. W. (2016), STUDI SOSIO-LEGAL TERHAADAP KETERTIBAN DAN KETENTRAMAN DI KABUPATEN SIDOARJO Victor Imanuel W. Nalle. 47(3) (https://www.researchgate.net/publication/318651914 diakses pada tanggal 21 september 2020 pukul 14:36)

Prasojo, DL. 2018. *Buku Manajemen Strategi*. Jakarta: PT Indeks.

Purwaningtyas, F. D. (n.d.). Jurnal Penelitian Psikolagi. 3441(1), 1-7 (https://openjurnal.unpam.ac.id) diakses pada tanggal tanggal 30 september 2020 Pukul 11:29

Rahmi, AS. 2020. *Kinerja Satuan Polisi Pamong Praja Kecamatan Serpong dalam Penertiban Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pasar Serpong.* [Jurnal]. Vol 05. (https://openjournal.unpam.ac.id) diakses pada tanggal 1 November 2020.

Rita Eka Izzaty. (2013). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.

Sarlito W. Sarwono. (2012). *Psikologi Remaja*. Jakarta  Rajawali Pers.

Sudarsono. (2004). *Kenakalan Remaja*. Jakarta : PT Rineka Cipta

Susan, Susanti. 2015. *Permainan Strategi* . Jakarta: PT Indeks.

Sugiyono. 2019. Motede Penelitian : *Kuantitaf, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta Bandung

Yustika. 2019. *Persepktif Hukum atas Peran Satuan Polisi Pamong Praja dalam Penegakkan Peraturan Daerah dan Peratura Kepala Daerah.* [Jurnal]. Vol (01) (https://ejournal.unira.ac.id) diakses pada tanggal 30 september 2020 Pukul 11:29

Sumber Lain :

Peraturan Daerah Kabupaten Banyuasin Nomor 176 Tahun 2016 tentang Pembentukan Struktur Organisasi dan Penjabaran Tugas dan Fungsi Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Banyuasin

Peraturan Daerah No. 10 Tahun 2009 tentang Ketertiban Umum dan ketentaman Masyarakat.

www.satpolpp-damkar.banyuasinkab.go.id